



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

MONIKA THERESIA AVILA (C1714201036)

REDEMPTIA DESTRI IVO (C1714201042)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

MONIKA THERESIA AVILA (C1714201036)

REDEMPZIA DESTRI IVO (C1714201042)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Monika Theresia Avila (C1714201036)
2. Redemptia Destri Ivo (C1714201042)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan,



Monika Theresia Avila



Redemptia Destri Ivo

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MONIKA THERESIA AVILA (C1714201036)
REDEMPZIA DESTRI IVO (C1714201042)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)
NIDN: 0917107402**

Pembimbing II

**(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)
NIDN.0904078805**

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
20 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101**



Penguji II

**(Nikodemus Sili Bada, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0927038903**

Penguji III

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)
NIDN: 0917107402**

Makassar, 20 April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

**Monika Theresia Avila (C1714201036)
Redemptia Destri Ivo (C1714201042)**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)

NIDN: 0917107402

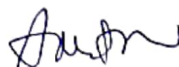
Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN: 0913098201

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Monika Theresia Avila (C1714201036)

Redemptia Destri Ivo (C1714201042)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan



Monika Theresia Avila



Redemptia Destri Ivo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan tentang pencegahan covid-19 di Kelurahan Kunjung Mae, Kota Makassar”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar, dan sekaligus sebagai dosen mata kuliah Biostatistik STIK Stella Maris Makassar, serta penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN, selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep, selaku pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep, selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini.

9. Kepada seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
10. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
11. Kepala Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar yang telah memberi izin penelitian serta kepada masyarakat RW 02 / RT 01 dan RT 05 Kelurahan Kunjung Mae yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Teristimewa orang tua tercinta dari Monika Theresia Avila (Yunus K dan Margaretha P) dan Redemptia Destri Ivo (Martinus N dan Magdalena M. K), kakak dan adik serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan nasehat dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat dan teman dekat khususnya Akol (Agus, Vey, Iman, Ety, Aco, Lein, Jejef, Verel) yang selalu memberi semangat dan dukungan secara langsung dan tidak langsung.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 20 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Sr. Anita Sampe dan Yunita Carolina Satti)
Monika Theresia Avila (C1714201036)
Redemptia Destri Ivo (C1714201042)**

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang merupakan virus jenis terbaru yang ditemukan akhir tahun 2019 dan menyerang bagian pernapasan manusia, sehingga dapat dengan mudah menyebar, baik itu melalui *droplet* atau melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi. Oleh karena itu, untuk memutus rantai penularan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus corona ini dengan protokol kesehatan 5M. Diantaranya yaitu dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas. Pengetahuan baik yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi kepatuhannya dalam melakukan protokol kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* pada 60 responden dengan rentang usia 13-70 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dan menggunakan alat ukur kuesioner. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terkait *covid-19* agar protokol kesehatan dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci : pengetahuan, *covid-19*, kepatuhan

Referensi : 37 (2012 - 2021)

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVELS WITH COMMUNITY
COMPLIANCE LEVELS ON PREVENTION COVID-19 IN
KELURAHAN KUNJUNG MAE KOTA MAKASSAR**

**(Supervised by: Sr. Anita Sampe and Yunita Carolina Satti)
Monika Theresia Avila (C1714201036)
Redemptia Destri Ivo (C1714201042)**

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the corona virus which is the latest type of virus found at the end of 2019 and attacks the human respiratory tract, so that it can easily spread, either through droplets or through contact with contaminated objects. Some of the most common symptoms are fever, tiredness and dry cough. Therefore, the government issued a health protocol policy to reduce the spread of this corona virus. Among them are using masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility. The public must know and understand about this disease so that the implementation of health protocols can run well. Good knowledge that is owned by the community can affect their compliance in carrying out health protocols. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the level of community compliance with the prevention of covid-19 in Kunjung Mae. The study design was an analytic observational with a cross sectional study approach to 60 respondents with an age range of 13-70 years. Sampling in this study using non-probability sampling with a consecutive sampling approach and using a questionnaire measuring instrument. The results of this study used the chi-square test and the results obtained were $p = 0.000$ ($0.000 < 0.05$), this shows that there is a relationship between the level of knowledge and the level of community compliance regarding the prevention of covid-19 in Kunjung Mae. Based on the results of this study, it is recommended that the public have good knowledge regarding Covid-19 so that health protocols can be adhered to and implemented properly

Keywords : knowledge, covid-19, compliance

Reference : 37(2012 - 2021)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG DEPAN | i |
| HALAMAN SAMBUNG DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| Halaman Daftar Tabel | xiii |
| Halaman Daftar Bagan | xiv |
| Halaman Daftar Lampiran | xv |
| DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1. Bagi Masyarakat | 5 |
| 2. Bagi Institusi Pendidikan | 5 |
| 3. Bagi Peneliti | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan | 7 |
| 1. Definisi Pengetahuan | 7 |
| 2. Tingkat Pengetahuan | 7 |
| 3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan | 9 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan | 10 |
| 1. Definisi Kepatuhan | 10 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan | 11 |
| C. Tinjauan Umum Tentang Covid-19..... | 13 |
| 1. Definisi Covid-19..... | 13 |
| 2. Manifestasi Klinis Covid-19 | 14 |
| 3. Penatalaksanaan Covid-19 | 15 |
| 4. Komplikasi Covid-19 | 16 |
| 5. Pencegahan Covid-19..... | 16 |
| BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | |
| A. Kerangka Konseptual | 19 |
| B. Hipotesis Penelitian | 20 |
| C. Defenisi Operasional | 21 |

BAB IV METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 24 |
| C. Populasi dan Sampel | 24 |
| 1. Populasi | 24 |
| 2. Sampel..... | 24 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 26 |
| 1. Etika Penelitian | 26 |
| a. <i>Informed Consent</i> | 26 |
| b. <i>Anonimity</i> | 26 |
| c. <i>Confidentiality</i> | 26 |
| 2. Pengumpulan Data | 26 |
| a. Data Primer..... | 26 |
| b. Data Sekunder | 26 |
| F. Pengolahan Data..... | 27 |
| 1. <i>Editing</i> | 27 |
| 2. <i>Coding</i> | 27 |
| 3. <i>Entry Data</i> | 27 |
| 4. <i>Tabulating</i> | 27 |
| G. Analisa Data..... | 27 |
| 1. Analisis Univariat..... | 27 |
| 2. Analisis Bivariat..... | 28 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 29 |
| 1. Pengantar | 29 |
| 2. Gambaran Lokasi Penelitian | 29 |
| 3. Penyajian Karakteristik Data Umum | 30 |
| 4. Hasil Analisa Variabel yang Diteliti | 32 |
| B. Pembahasan | 33 |

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 38 |
| B. Saran | 38 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 24 |
| Tabel 5.1 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 30 |
| Tabel 5.2 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 30 |
| Tabel 5.3 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 31 |
| Tabel 5.4 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 32 |
| Tabel 5.5 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 32 |
| Tabel 5.6 | Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2021 | 33 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep..... | 23 |
| Gambar 4.2 Skema Rancangan Cross Sectional Study..... | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 Lembaran Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembaran Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Konsul
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Tabel SPSS
- Lampiran 11 Surat Keterangan Plagiasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

| | |
|---------------------|--|
| > | : Lebih besar |
| < | : Lebih kecil |
| = | : Sama dengan |
| % | : Presentase |
| α | : Derajat Kemaknaan |
| <i>Anonimity</i> | : Tanpa nama |
| ARDS | : <i>Acute Respiratory Disease Syndrome</i> |
| <i>Asimptomatik</i> | : Penyakit yang positif tapi tidak menimbulkan gejala |
| Bivariat | : Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua variabel |
| Chi-square | : Uji untuk membandingkan frekuensi |
| Coding | : pemberian kode |
| Confidentially | : kerahasiaan |
| Covid-19 | : <i>Coronavirus Disease - 19</i> |
| Coronavirus | : Virus yang menyebabkan penyakit <i>covid-19</i> |
| Cross sectional | : Studi potong lintang |
| Dependen | : Variabel terikat |
| Droplet | : Percikan pernapasan |
| Editing | : Pemeriksaan data |
| Entry data | : Memasukkan data |
| Ha | : Hipotesis Alternatif |
| Ho | : Hipotesis Null |
| Independen | : Variabel bebas |
| Informed consent | : Lembar persetujuan |
| KBBI | : Kamus Besar Bahasa Indonesia |
| MERS | : <i>Middle East Respiratory Syndrome</i> |
| New normal | : Kebiasaan normal baru |
| ρ | : Nilai Kemungkinan/ <i>probability continuity</i> |
| Processing | : Proses data |
| SARS | : <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i> |
| SPSS | : <i>Statistical Product and Service Solution</i> |
| Univariat | : Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel |
| WFH | : <i>Work From Home</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease-19 atau *Covid-19* masa ini menjadi permasalahan serius di dunia, karena telah menjadi penyakit berskala pandemi dan jumlahnya yang terus meningkat setiap harinya (Purnamasari & Raharyani, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020) virus corona merupakan kelompok virus yang bisa menyerang hewan maupun manusia. Virus corona ini adalah *family* dari virus yang mengakibatkan flu hingga masalah kesehatan seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Wulandari et al., 2020). Setidaknya ada 3 golongan virus corona yang dapat ditemukan pada manusia dan yang paling dikenal yaitu yang mengakibatkan masalah kesehatan seperti *Covid-19*, SARS, dan MERS. Menurut WHO (2020) *Covid-19* disebabkan oleh virus corona, dimana kelompok virus ini diakibatkan oleh golongan virus yang terbaru dan menular yang didapatkan sejak mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 .

Virus corona ini menyerang sistem pernafasan, sehingga gejala yang tampak seperti flu biasa, yakni batuk pilek, demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, nyeri pada tenggorokan, letih atau merasa kelelahan dan juga lesu (Kemenkes RI, 2020). Penyakit *Covid-19* ini bisa ditularkan melalui percikan air (*droplet*) dari hidung atau mulut ketika berbicara, batuk ataupun bersin. *Droplet* yang jatuh tersebut mengenai objek disekitarnya, setelah itu orang lain akan terkontaminasi dengan *droplet* jika menyentuh benda tersebut, selanjutnya orang tersebut menyentuh mata, hidung, atau mulut yang biasa disebut segitiga wajah, sehingga orang tersebut bisa terinfeksi virus corona (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan data dari WHO (2020), masalah terkonfirmasi positif *Covid-19* di seluruh dunia pada tanggal 23 September 2020 mencapai 31.749.508 kasus dari 216 negara, dan angka kesembuhan mencapai 23.363.434 kasus dengan jumlah kematian mencapai 974.015 kasus. Sedangkan, data dari Satgas *Covid-19* (2020) di Indonesia per tanggal 23 September 2020, masalah konfirmasi positif *Covid-19* mencapai 257.388 kasus dengan jumlah sembuh sebanyak 187.958 dan meninggal sebanyak 9.977 kasus. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2020), Sulawesi Selatan termasuk provinsi yang memiliki kasus lebih dari 2.000 kasus, per tanggal 23 September tercatat ada 10.787 masalah konfirmasi positif *Covid-19*, dengan jumlah kasus sembuh mencapai 3.376 kasus, dan jumlah kematian mencapai 401 kasus. Kota Makassar merupakan salah satu kota di Sulawesi Selatan yang memiliki angka kejadian tertinggi.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Makassar (2020), bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kota Makassar mencapai 8.018 kasus per tanggal 23 September 2020, dengan jumlah kasus sembuh sebanyak 5.743 kasus, dan meninggal sebanyak 270 kasus. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Puskesmas Panambungan, bahwa angka kejadian di Kelurahan Kunjung Mae tercatat ada 7 kasus di bulan Agustus dan 3 kasus di bulan September. Tingkat kematian yang diakibatkan oleh *Covid-19* di Indonesia relatif rendah, akan tetapi bagi lansia serta masyarakat dengan penyakit yang telah ada sebelumnya, misalnya tekanan darah tinggi, diabetes, dan masalah pada jantung, akan sangat rentan untuk mengalami kondisi yang parah karena *Covid-19* (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan data tersebut, angka kejadian *Covid-19* tinggi dan terus bertambah. Oleh karena itu, pemerintah mencegah penyebaran virus dan mengurangi jumlah penderitanya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait protokol kesehatan seperti memakai masker,

bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, ataupun rajin mencuci tangan (Yunus & Rezki, 2020). Tindakan protokol kesehatan yang selalu digalakkan oleh pemerintah ataupun mengurangi tingkat penularan virus corona antara lain, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *handsanitizer*, menjaga jarak aman dengan orang lain minimal 1 meter, cara batuk atau bersin dengan telapak tangan yang tidak menyentuh wajah, maupun menggunakan masker (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Bahkan hingga saat ini di berbagai tempat-tempat umum seperti supermarket, bank, sekolah, kantor, bahkan transportasi umum telah disediakan tempat untuk mencuci tangan maupun *handsanitizer*, serta poster-poster terkait tindakan-tindakan pencegahan tersebut. Pemerintah sangat menekankan langkah-langkah pencegahan tersebut karena virus ini menyerang setiap orang tanpa mengenal usia, jenis kelamin, pekerjaan, ataupun tingkat pendidikan (Wulandari et al., 2020).

Namun, sebagian besar dari masyarakat Indonesia masih mengabaikan dan tidak patuh terhadap kebijakan tersebut. Hal ini didukung dengan data hasil wawancara dengan beberapa warga di Kelurahan Kunjung Mae, mereka mengatakan bahwa virus corona tidak begitu berbahaya, maka mereka hanya menaati kebijakan karena takut diberi sanksi dan mereka juga kurang mengetahui dan memahami cara penularan virus corona. Beberapa warga tetap mengikuti protokol kesehatan, karena merasa bahwa virus corona ini berbahaya bagi kesehatan. Warga tersebut mengatakan tinggal tidak jauh dari rumah pasien yang terpapar virus corona, dan telah sembuh. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan seseorang berbeda dan dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya yaitu pengetahuan.

Menurut Saputra & Simbolon (2020), pengetahuan merupakan hasil terhadap rasa ingin tahu. Pengetahuan juga yaitu hal terpenting dalam terbentuknya tingkah laku. Pengetahuan terkait pengertian,

penyebab, tanda dan gejala serta cara penularan dan pencegahan *Covid-19* harus dimiliki oleh masyarakat dengan baik dan benar. Istilah kepatuhan yang digunakan adalah untuk menggambarkan tingkah laku (Sari&Atiqoh, 2020). Dalam hal ini yaitu tingkah laku masyarakat untuk melakukan kebijakan protokol kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syakurah (2020), tentang pengetahuan terkait usaha pencegahan *Covid-19* di Indonesia bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan pengetahuan dengan tindakan individu, sehingga usaha pencegahan *Covid-19* dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari&Atiqoh (2020), tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *Covid-19* di Ngronggah bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan dalam pencegahan *Covid-19*.

Dari beberapa penelitian tersebut dan menurut fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas yang menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam mengikuti kebijakan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk mencegah virus corona, serta tingkat pengetahuan masyarakat yang berbeda-beda yang mempengaruhi sikap patuh tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian berupa pertanyaan yaitu “apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar
- b. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar
- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang berminat dalam melaksanakan penelitian kuantitatif di bidang kesehatan masyarakat khususnya tentang pencegahan *Covid-19*

3. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan menambah pengetahuan serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar.